



Hidup Doa di Masa pandemi Covid-19

Yuliana Eni Yuliati^{a,1*}, Maria Desi Mirayanti^{b,2}, Helena Hay Leu^{c,3}, Klemen^{d,4}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

¹ yulieni29@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Januari 2023;

Revised: 15 Januari 2023;

Accepted: 19 Januari 2023

Kata-kata kunci:

Pandemi Covid-19;

Hidup Doa;

Pelayanan Pastoral.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Masalah dalam penelitian ini adalah sejak adanya pandemi covid-19 di Indonesia timbullah berbagai dampak salah satunya dalam bidang keagamaan. Untuk menghindari penyebaran yang semakin meluas pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu segala bentuk kegiatan keagamaan dialihkan dirumah masing-masing sehingga diperkirakan menimbulkan efek pada hidup doa mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Prodi Pelayanan Pastoral.. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengukuran sesudah kejadian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner yang sudah dites validitas dan reliabilitas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Prodi Pelayanan Pastoral. Hasil penelitiannya, terdapat pengaruh positif dan signifikan pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Penelitian ini memberikan makna bahwa, pandemi covid-19 mempengaruhi Hidup Doa mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Prodi Pelayanan Pastoral secara positif.

Keywords:

Covid-19 pandemic;

Prayer Life;

Pastoral Servant.

ABSTRACT

Living Prayer During the Covid-19 Pandemic. This study aims to determine the effect of the COVID-19 pandemic on the prayer life of Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang students, Pastoral Service Study Program. The problem in this research is that since the Covid-19 pandemic in Indonesia, various impacts have arisen, one of which is in the religious field. To avoid a wider spread, the government issued a policy that all forms of religious activities were diverted in their respective homes so that it was estimated to have an effect on the prayer life of the students of Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Pastoral Service Study Program. The type of research used is post-event measurement research. The research instrument used in the form of a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The sample in this study was 68 students of Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang Pastoral Services Study Program. That is, there is a positive and significant impact on the COVID-19 pandemic on the prayer life of Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang students, Pastoral Service Study Program. This research means that the COVID-19 pandemic affects the Prayer Life of Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia Malang students in the Pastoral Service Study Program positively.

Copyright © 2023 (Yuliana Eni Yuliati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Yulianti, Y. E., Mirayanti, M. D., Leu, H. H., & Klemen. (2023). Hidup Doa di Masa pandemi Covid-19. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(1), 13–17.
<https://doi.org/10.56393/intheos.v3i1.1381>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pandemi covid-19 atau dikenal juga dengan virus corona telah menjadi perhatian banyak peneliti. Kasus pandemi covid-19 awalnya muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada akhir 2019. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona baru (CoV) bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SRSCOV-2)*, (Octarina et al., 2021). Virus ini ditularkan antara manusia dengan masa inkubasi 1-14 hari dan gejala yang dirasakan berkisar di hari ke-3 sampai hari ke-7. Penularan virus ini melalui droplet orang yang terinfeksi ketika bicara, batuk, bersin, serta melalui kontak tubuh., (Nasution et al., 2021). Covid-19 adalah pandemi wabah virus yang kini dihadapi oleh dunia, termasuk Indonesia. Wabah ini adalah sejenis virus baru dalam golongan kelompok virus SARS dan MERS. Kekhawatiran dunia akan wabah virus ini diakibatkan karena penyebarannya yang luar biasa cepat. Tak hanya masalah kesehatan yang terkena akibat dari bencana ini yang mengakibatkan jutaan orang di seantero dunia terparap sakit dan mati, tetapi juga terjadi masalah ekonomi, psikis, dan masalah sosial kemasyarakatan. *World Health Organization (WHO)* sendiri telah menetapkan penyakit akibat virus ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Artinya, penularan dan ancamannya telah melampaui batas-batas antar negara. Penularan virus ini sungguh sangat cepat dan berdampak luas. Pemerintah pusat dan daerah telah mengeluarkan banyak kebijakan demi memutus penyebaran Covid-19, (Ridlo, 2020).

Banyak negara atau kota besar menerapkan kebijakan *lock down*. Indonesia sendiri menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di mana masyarakat dibatasi ruang geraknya. Pandemi covid-19, telah berdampak luas dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus dalam kehidupan doa mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Menjadi seorang mahasiswa yang studi di kampus Katolik dan tinggal di asrama yang terdapat dalam komunitas ALMA, berdoa merupakan hal yang sangat pokok untuk setiap orang.

Obyek yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh pandemic covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Pengaruh Pandemi covid-19 menjadi penghambat bagi mahasiswa STP-IPI Malang dalam mendekati diri kepada Tuhan. Karena kegiatan doa lebih banyak dilakukan di rumah dan melalui *live streaming (online)*, (Berutu & Siahaan, 2020). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kompleks Dieng No. 40, ditemukan bahwa adanya kerinduan untuk mengikuti misa secara langsung di gereja, karena melalui misa, umat dapat merasakan secara langsung rasa hormat, rasa syukur, rasa terima kasih pada Allah dan bersatu dengan-Nya. Hidup doa yang dilakukan bersama-sama dalam lingkungan tidak lagi terlaksana karena terhambat oleh pandemi covid-19, (Koten, 2020).

Masalah dalam penelitian ini ialah pengaruh pandemi covid-19 terhadap hidup doa di kompleks Dieng No. 40, terutama Mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral, dikarenakan adanya kerinduan umat dalam menjalankan misa secara langsung. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan doa yang dilakukan di wisma masing-masing dan menjalankan *live streaming (online)*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pandemi covid-19 berpengaruh pada hidup doa di kompleks Dieng No. 40 terutama hidup doa mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Selain itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pandemic covid-19 terhadap hidup doa Mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral di kompleks Dieng No. 40.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif memakai metode eksperimen tidak murni yaitu menggunakan jenis penelitian “Pengukuran Sesudah Kejadian – (*ex post facto design*)”. Dengan gambaran sebagai berikut:

- (X) : Menunjuk pada adanya “semacam perlakuan” yang terjadi sebelum diadakan pengukuran tetapi tidak dilaksanakan oleh peneliti sendiri.
- O : Alat pengumpul data (angket)

Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat adanya “hasil” atau “efek” yang diperkirakan merupakan akibat dari adanya sesuatu perlakuan walaupun perlakuan tersebut tidak dipermasalahkan kapan terjadinya dan oleh siapa. (Suharsimi Arikunto, 2005, p. 213) Adapun O adalah alat untuk pengumpul data. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis perlakuan yang diperkirakan akan/sudah dilakukan atau dengan sendirinya terjadi. dan yang kedua melakukan identifikasi terhadap akibat-akibat yang menjadi fokus penelitian, dalam hal ini adalah mengenai hidup doa atau kerohanian mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa STP- IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Quata Sampling*, sedangkan instrumen penelitian menggunakan angket yang didistribusikan melalui media *google form*. Tehnik analisa data yang digunakan adalah analisa regresi (Uji T) dan Uji korelasi *product moment*.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral. Peneliti memilih populasi mahasiswa STP-IPI Malang Prodi Pelayanan Pastoral karena pada dasarnya hidup doanya sangat terjaga dengan baik yang dilaksanakan di kapel maupun di wisma. Namun setelah adanya pandemi covid-19 kegiatan doa dialihkan di wisma, yang diperkirakan memberikan pengaruh pada kehidupan doa mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral.

Peneliti mengambil populasi mahasiswa STP-IPI Malang Program Studi Pelayanan Pastoral yang berjumlah 100 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak jumlah populasi yaitu 100 mahasiswa menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Quota Sampling*. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari angket/kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada seluruh populasi berjumlah 100 namun jumlah kuesioner yang di isi hanya 68. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan Uji T menggunakan SPSS 28.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel: One-Sample Statistics

	Pandemi Covid-19 (X)	Hidup Doa Mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral (Y)
N Valid	68	68
Missing	0	0
Mean	21,2941	95,0294
Std. Error of Mean	0,32597	1,76904
Std. Deviation	2,68805	14,58784

Sumber data: output SPSS 28.0 yang diolah, 2021

Tabel: Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	20,500	10,956		1,871	0,066
Pandemi Covid-19	3,500	0,511	0,645	6,856	0,000

Sumber data: output SPSS 28.0 yang diolah, 2021

Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel (uji t)

Berdasarkan output di atas, diketahui pada variabel X (Pandemi Covid-19) t hitung sebesar 6,856, dengan demikian t hitung > t tabel (6,856 > 2,000) yang secara statistik, variabel X (Pandemi Covid-19) mempengaruhi variabel Y (Hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Prodi Pelayanan Pastoral) atau H0 ditolak dan Ha diterima.

Uji Korelasi Produc Moment

Tabel: Correlations Produc Moment

		Pandemi Covid-19	Hidup Doa
Pandemi Covid-19	Pearson Correlation	1	.645**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	68	68
Hidup Doa	Pearson Correlation	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	68	68

Sumber data: output SPSS 28.0 yang diolah, 2021

Ketentuan sebagai berikut:

Jika signifikansi > 0,05 maka H0 diterima (tidak ada corelasi)

Jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak (ada corelasi)

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai signifikansinya= 0,000, dengan demikian nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh antara pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral” Dengan nilai *pearson Correlation* sebesar 0,645.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	0,416	0,407	11,233

Sumber data: output SPSS 28.0 yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,645. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,416, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pandemi Covid-19) terhadap variabel terikat (Hidup Doa mahasiswa STP-IPI MALANG Prodi Pelayanan Pastoral) adalah sebesar 41,6%, sedangkan sisanya 58,4% karena faktor di luar pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil analisis diambil kesimpulan bahwa, penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh t hitung pada variabel X (Pandemi Covid-19) sebesar 6, 856, dengan demikian t hitung > t tabel (6, 856 > 2, 000) yang secara statistik, variabel X (Pandemi Covid-19) mempengaruhi variabel Y (Hidup Doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral) atau H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa variabel pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak selalu berdampak negatif terhadap kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa pandemi covid-19 membawa pengaruh yang positif terhadap hidup doa bagi mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral. Mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral dapat memanfaatkan waktu berdoa di rumah dengan efektif.

Pada uji korelasi *Produc moment*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi, dan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut positif dan kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang positif antara

pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral” Dengan nilai *pearson Correlation* sebesar 0,645 dapat menggambarkan sejauh mana keeratan hubungan antara variabel pandemi covid-19 terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral dengan nilai 0,645 atau dipersenkan dengan nilai 64,5%.

Dari hasil penelitian diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,645 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,416, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pandemi Covid-19) terhadap variabel terikat (Hidup Doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral) adalah sebesar 41,6%, sedangkan sisanya 58,4% karena faktor di luar pandemi covid-19.

Simpulan

Kesimpulannya bahwa variabel pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap hidup doa mahasiswa STP-IPI MALANG Program Studi Pelayanan Pastoral. Hal ini nampak dari hasil uji korelasi *Product moment*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi yang bersifat positif.

Referensi

- Berutu, I., & Siahaan, H. E. R. (2020). Menerapkan Kelompok Sel Virtual di Masa Pandemi Covid-19. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 53–65. <https://doi.org/10.47166/sot.v3i1.18>
- Koten, H. B. (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Doa Bersama Di Lingkungan St. Hendrikus Raja. *Japb: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya, Volume 1 N(1)*, 21–27.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Octarina, N. F., Kongres, E., & Mardika, M. (2021). Urgensi Penemuan Vaksin Covid-19 sebagai Hak Milik Publik. *Pandecta Research Law Journal*, 16(1), 106–119.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.162-171>
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Arikunto* (Revisi). Rineka Cipta.